

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Banjarbaru

Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Banjarbaru didirikan atau operasional pada tahun 1999 yang berlokasi di Jl. Jend. A. Yani Km. 21.600 Landasan Ulin Banjarbaru kecamatan Liang Anggang kota Banjarbaru propinsi Kalimantan Selatan, dengan luas tanah sekolah 16, 320 m² (P = 255 m, L = 64 m) dan Luas Bangunan Sekolah 4810 m². NSS : 301151011022 NPSN : 30304600. Status sekolah adalah negeri. Sekolah menengah Negeri Atas 4 Banjarbaru adalah UGB yang baru beroperasi selama 12 tahun dan masih kemungkinan untuk ditumbuhkan menjadi salah satu sekolah berwawasan keunggulan.

Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Banjarbaru memperoleh akreditasi A (Amat Baik) yang dikeluarkan pada tahun 2012. Saat ini Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Banjarbaru dikepalai oleh Mohammad Sofiani, M.Pd., dengan no SK Kepala Sekolah 824/140- Bang.Peg/BKD dan Diklat. Masa kerja kepala sekolah yang sudah dijalani adalah 1 tahun 3 bulan.

2. Periodesasi Kepemimpinan

Yang pernah menjabat menjadi kepala sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Banjarbaru beserta masa jabatannya. Sebagaimana table berikut:

Tabel 4. 1. Data Periodesasi Kepemimpinan Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Banjarbaru Tahun Pelajaran 2013-2014

No	Nama	Masa jabatan
1.	Dra. Hj. Neno Retno	2004-2008
2.	Eksan Wasesa, S.Pd	2008-2012
3.	Mohammad Sofiani, M.Pd	2012-Sekarang

3. Visi, Misi, dan Tujuan yang dicapai Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Banjarbaru

a. Visi

Sekolah unggul berbasis budaya lokal, lingkungan hidup. Dan berwawasan global.

b. Misi

- 1) Meningkatkan iman dan taqwa melalui bimbingan dan kegiatan keagamaan.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan bidang kurikulum dan ekstra kurikuler untuk pencapaian prestasi dan pembentukan karakter siswa.
- 3) Melaksanakan pembelajaran efektif dan inovatif.
- 4) Menumbuhkembangkan pembelajaran berbasis budaya lokal berorientasi iptek.
- 5) Memberikan pelayanan pendidikan inklusif bagi peserta didik anak berkebutuhan khusus (ABK).
- 6) Menciptakan lingkungan sekolah yang asri dan ramah lingkungan.
- 7) Menciptakan iklim sekolah yang nyaman, aman, dan menyenangkan.

c. Tujuan yang Dicapai

- 1) Menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan dalam rangka membentuk pribadi yang bijak dan berbudi pekerti luhur (sikap bekerja keras, berani jujur, siap bertanggung jawab dan siap peduli).
- 2) Menyelenggarakan kegiatan pembangunan bakat, minat dan kompetensi akademik siswa yang berorientasi mutu dan prestasi.
- 3) Meningkatkan mutu pendidikan bidang akademik melalui pencapaian nilai ujian sekolah serta nilai ujian nasional.
- 4) Meningkatkan prestasi siswa bidang non akademik melalui berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler dibidang seni dan olahraga.
- 5) Meningkatkan jumlah kelulusan siswa dalam ujian akhir, baik ujian sekolah maupun ujian nasional.
- 6) Menumbuhkan rasa cinta terhadap lingkungan hidup melalui proses pembelajaran yang berwawasan lingkungan.
- 7) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

4. Keadaan Siswa sekolah Menengah Atas Negeri 4 Banjarbaru

Keadaan siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Banjarbaru pada tahun pelajaran 2013/2014 berjumlah 567 orang dengan ruang kelas 24 ruang. Sebagai mana table berikut:

Table 4. 2. Data Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Banjarbaru Tahun Pelajaran 2013-2014

No	Tingkatan Kelas	Jumlah Siswa		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kelas X	81	150	231
2.	Kelas XI	70	91	161
3.	Kelas XII	69	106	175
Jumlah		220	347	567

5. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Atas negeri 4 Banjarbaru

Guru dan karyawan di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Banjarbaru terlihat sudah memadai untuk memberikan pelayanan kepada siswa. Terlihat dari banyaknya jumlahnya serta kualitas dari latar belakang pendidikannya. Sebagaimana tabel berikut.

Tabel 4. 3. Tabel Keadaan Guru Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No	Keadaan Guru	GT	GTT	Jumlah
1.	S2	4	-	4
2.	S1	35	7	42
3.	D3/A3	-	-	-
4.	D2/A2	-	-	-
5.	D1/PGSLP	-	-	-
Jumlah		39	7	46

Tabel 4.4 Tabel Keadaan Guru Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Bidan/MP	Personel	Kesesuaian dengan Latar Belakang		Keterangan Tenaga Rangkap Mengajar MP
			Sesuai	Tidak sesuai	
1.	Pendidikan Agama				
	a. Islam	2	2	-	
	b. Katholik				

	c. Protestan				
	d. Hindu				
	e. Budha				
2.	Kewarganegaraan	2	2	-	
3.	Bhs. Dan Sastra Indo.	4	4	-	2 GTT
4.	Bhs. Inggris	4	4	-	1 GTT
5.	Bhs. Asing Lain	-	-	-	
6.	Matematika	5	5	-	
7.	Fisika	2	2	-	
8.	Biologi	3	3	-	
9.	Kimia	3	3	-	
10.	Sejarah	2	2	-	
11.	Geografi	2	2	-	1 GTT
12.	Sosiologi	2	2	-	1 GTT
13.	Antropologi	-	-	-	
14.	Ekonomi	3	3	-	
15.	Akuntansi	-	-	-	
16.	kesenian	2	2	-	1 GTT
17.	TIK	3	1	2	1 GTT
18.	Pendidikan Jasmani	2	2	-	
19.	Laboratorium	1	-	1	1 GTT
20.	Pustakawan/Wati	2	1	1	2 GTT
21.	Bimbingan dan Konseling	4	3	1	
22.	Keterampilan Sasirangan	3	-	3	
23.	Pendidikan Al-Quran	4	3	1	
	Jumlah	55	46	9	

Tabel 4. 5. Tabel Keadaan Karyawan

No	Keadaan Karyawan	PT	PTT	Jumlah
1.	S2	-	-	-
2.	S1	1	3	4
3.	D3/A3	1	-	1
4.	D2/A2	-	-	-
5.	D1/PGSLP	-	-	-
6.	SLTA	1	5	6
8.	SLTP	-	2	2
9.	SD	-	2	2
	Jumlah	3	12	15

6. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Banjarbaru

Tabel 4. 6. Tabel Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Banjarbaru

No	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah	Luas (M ²)
1.	Kelas	24	1368
2.	Laboratorium		
	a. Lab. Fisika	1	108
	b. Lab. Biologi	1	108
	c. Lab. Kimia	1	108
	d. Lab. Komputer	1	72
	e. Lab. Bahasa		108
	f. Lab. Inklusif	1	72
3.	Ruang PSB	1	72
4.	Perpustakaan	1	120
5.	Keterampilan		
6.	Kesenian		
7.	Olahraga		
8.	Osis	1	24
9.	Ibadah/Mushola	1	64
10.	Kepala Sekolah	1	20
11.	Guru	1	90
12.	Tata Usaha	1	70
13.	Komputer		
14.	UKS	1	40
15.	BP	1	24
16.	Gudang	1	32
17.	WC Guru	2	6
18.	Wc Siswa	12	54
19.	Diesel	-	-
20.	Parkir	3	108
21.	Selasar/Teras		502,4
22.	Rumah Penjaga Sekolah	1	25

B. Penyajian data

Data yang disajikan ini adalah data tentang Pelaksanaan Administrasi dalam Bidang Kesiswaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi Pelaksanaan Administrasi dalam Bidang Kesiswaan pada Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Banjarbaru. Data yang di sajikan oleh penulis merupakan hasil penelitian di lapangan yang digali melalui teknik observasi, wawancara dan dokumenter.

Seluruh data yang didapatkan penulis disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah untuk dipahami.

Untuk memudahkan dalam memahami data yang disajikan penulis, maka penulis membaginya menjadi dua sub bahasan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, yaitu pelaksanaan administrasi dalam bidang kesiswaan dan faktor-faktor yang memengaruhinya.

1. Data Tentang Pelaksanaan Administrasi dalam Bidang Kesiswaan pada Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Banjarbaru

Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan administrasi dalam bidang kesiswaan pada Sekolah Menengah Negeri 4 Banjarbaru, penulis telah memperoleh data dari wawancara dengan kepala sekolah, wakasek kesiswaan, kepala TU, guru BP, guru Pembina UKS dan guru Pembina OSIS, dan melengkapinya dengan dokumentasi, serta melakukan observasi langsung di lapangan. Berikut ada beberapa indikator yang digunakan penulis , yaitu:

a. Organisasi Siswa

Organisasi siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Banjarbaru adalah OSIS. OSIS yang berfungsi sebagai wadah yang menampung berbagai kegiatan para siswa memberikan kesempatan seluas-luasnya untuk menyalurkan bakat yang dimiliki para siswa dan kemungkinan minat baru bagi mereka.

Kepengurusan OSIS yang terdiri dari pelindung oleh kepala sekolah, Pembina oleh Wakasek kesiswaan yang dibantu oleh guru pembantu dan pengurus inti diambil dari siswa dan majelis perwakilan diambil dari ketua kelas dan wakil ketua kelas, untuk jelasnya dapat dilihat dari struktur organisasi OSIS pada lampiran.

Pembentukan OSIS di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Banjarbaru dibentuk pada tahun ajaran baru. Pembentukan OSIS bermula dari perwakilan setiap perkelas 3 orang siswa yang kemudian akan dipilih lagi agar cocok menjadi kandidat OSIS pengurus inti. Kemudian setiap kandidat yang terpilih diadakan kampanye atau promosi diri, dalam kampanye ada tim suksesnya, setelah itu diadakan pemilu yang dipilih secara langsung oleh siswa berdasarkan voting pemungutan suara terbanyak.¹

Dalam melaksanakan pembinaan, pengarahan dan pengendalian kegiatan OSIS, guru Pembina berperan dalam membantu setiap program OSIS, mengatasi kendala-kendala yang dihadapi OSIS, dan mendampingi setiap kegiatan ekstrakurikuler. Pemberian beasiswa terhadap siswa yang berbakat sudah

¹Suharto, Pembina OSIS SMA Negeri 4 Banjarbaru, Wawancara, 10 september 2013.

dijalankan dengan pemilihan calon penerima beasiswa bagi siswa yang berbakat syaratnya harus memiliki sertifikat, beasiswa tersebut bersumber dari pemerintah.²

Jenis-jenis kegiatan-kegiatan yang dikelola oleh OSIS, yaitu: PMR, mamanda, paduan suara, futshal, sepak bola, paskibra, pramuka, teater modern, dance/seni tari tradisi, band, olimpiade sains, kebumian, komputer, dan keterampilan musikalisasi puisi. Selain kegiatan tersebut OSIS juga mengadakan kegiatan peringatan hari-hari besar Islam dan Nasional, diantaranya Peringatan Maulid, Isra dan Mi'raj, hari kemerdekaan, dan lain sebagainya.³ Latihan dari kegiatan-kegiatan ini dilakukan setiap hari sekolah pada sore hari.⁴

Dalam pelaksanaan kegiatan yang dibentuk ini banyak sekali kendala yang dihadapi seperti kurangnya dana dan tempat untuk berlatih sehingga sulit sekali dalam pelaksanaannya.⁵ Kurangnya dana ini menyebabkan siswa dengan biaya sendiri sedangkan tempat untuk berlatih menyewa di tempat lain.⁶ Peralatan yang digunakan masih sangat kurang. Dalam hal ini tidak mengkhawatirkan dalam pelaksanaan kegiatannya terbukti bahwa siswa-siswa dapat mengikuti perlombaan dan mendapat juara. Sebagaimana data terlampir.

²*Ibid.*

³ Mohammad Sofiani, Kepala sekolah SMA Negeri 4 Banjarbaru dan Sugiswanto, wakasek SMA Negeri 4 Banjarbaru, Wawancara , 5 september 2013.

⁴ Suharto, *op. cit.*

⁵ Mohammad Sofiani, *op. cit.*

⁶ Sugiswanto, *op. cit.*

b. Masalah Kesehatan Siswa

Masalah kesehatan siswa dikelola oleh UKS. Pelayanan UKS dikoordinator oleh guru Pembina UKS yang dibantu oleh petugas kesehatan dari puskesmas.

Di Sekolah Menengah Atas negeri 4 Banjarbaru memiliki sarana dan prasarana yang ada di ruang UKS meliputi: kasur, lemari obat lengkap dengan perawatan P3K, timbangan beserta pengukur tinggi badan, dan tandu.⁷ Dengan kelengkapan tersebut mempermudah dalam pelayanan untuk siswa yang sakit, pada saat upacara berlangsung terkadang ada siswa yang pingsan sehingga UKS langsung siap siaga menangani masalah tersebut.

Dalam pelaksanaan administrasi UKS, kegiatan ini dicatat dan dibukukan secara tertib dan teratur. Apabila ada siswa yang mengunjungi UKS ada pencatatan mengenai buku pengunjung.⁸ Buku pencatatan ini akan merekam siswa yang berkunjung serta keperluan apa yang siswa perlukan saat berkunjung ke ruang UKS tersebut, dari pencatatan ini terdapat masalah kesehatan siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Banjarbaru 10% siswanya memiliki kesehatan yang buruk, hal ini dapat terlihat bahwa 90% siswa memiliki kondisi yang sehat.⁹

⁷Observasi ruang UKS SMA Negeri 4 Banjarbaru, 20 september 2013.

⁸*Ibid.*

⁹*Ibid.*

c. Masalah Kesejahteraan Siswa

Kesejahteraan siswa belum terpenuhi seutuhnya, hal ini dikarenakan karena fasilitas yang kurang seperti kurangnya bangunan-bangunan untuk kegiatan siswa.¹⁰

Keadaan langgar di Sekolah Menengah Negeri 4 Banjarbaru kurang dikelola dengan baik pada waktu sholat dzuhur khususnya lelaki sedikit sekali untuk sholat berjamaah. Keadaan lingkungan sekolah terlihat bersih banyak tanam-tanaman disisi lain terdapat bangunan galian lobang dan rencana mau diolah kolam namun dalam pengerjaannya masih lambat sehingga pemandangan halaman akan terlihat tidak nyaman oleh tumpukan-tumpukan tanah galian.¹¹

Di sekolah ini ada perpustakaan yang memiliki buku sudah lengkap sehingga siswa dapat belajar dan dapat meminjam buku dengan pelayanan perpustakaan. Di laboratorium komputer masih kurang komputernya sehingga untuk pelajaran TI dalam satu unit komputer muridnya bisa tiga orang sehingga akan mempersulit dalam pembelajaran.¹²

OSIS merupakan organisasi siswa yang mengelola berbagai organisasi-organisasi yang dibentuk seperti PMR, mamanda, paduan suara, futshal, sepak bola, paskibra, pramuka, teater modern, dance/seni tari tradisi, band, olimpiade sains, kebunian, komputer, dan keterampilan musikalisasi puisi. Dalam berlatih mereka sering latihan di luar dari tempat sekolah seperti sepak bola dan futshal,

¹⁰Mohammad Sofiani, *op. cit.*

¹¹Observasi Lingkungan SMA Negeri 4 Banjarbaru, 30 september 2013.

¹²Mohammad Sofiani, *op. cit.*

kalau organisasi yang lain dapat dilakukan disekolah itu pun mesti bergantian dalam latihannya kadang terjadi rebutan dalam menempati tempat yang tersedia.¹³

Di sekolah ini sering sekali mengikuti pertandingan sahabat seperti futshal dan sepak bola. Memperingati acara hari besar juga mengadakan acara seperti hari besar Maulid Nabi Muhammad SAW, memperingati hari 17 Agustus, dan lain sebagainya.

kesejahteraan siswa disekolah belum terpenuhi karena sarana dan prasarana yang ada belum cukup atau kurang alatnya dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan siswa sehingga dalam menggunakan fasilitas disekolah harus menyewaa dan penggunaan tempat harus bergantian.

d. Evaluasi Kemajuan Siswa

Untuk penilaian dalam memberikan nilai sesuai dengan standar ketuntasan nilai, yaitu 75. Apabila ada siswa yang tidak mencapai nilai standar ketuntasan maka perlu adanya perbaikan/remedial agar siswa tersebut mencapai nilai ketuntasan. Apabila ada siswa yang tidak memuaskan dengan nilai yang ada maka guru memberitahukan hal ini kepada orang tua/wali siswa.¹⁴

Dalam mengukur siswa guru melakukan ulangan harian untuk mengetahui seberapa mampu siswa dalam menguasai pembelajaran.

¹³*Ibid.*

¹⁴Sugiswanto, *op. cit.*

Dalam hal pencatatan nilai-nilai siswa, guru mata pelajaran mencatat dalam buku nilai-nilai siswa kemudian apabila sudah terkumpul maka diserahkan kepada wali kelas.¹⁵

Guru mencatat hasil nilai siswa dicatat dalam buku rapot dan dibagi kepada siswa pada akhir semester. Penyerahan buku rapot diberitahukan langsung kepada orangtua siswa.¹⁶

e. Bimbingan dan Konseling Bagi Siswa

Bimbingan dan konseling merupakan bantuan, pertolongan maupun layanan yang diberikan oleh pembimbing kepada siswa. di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Banjarbaru mempunyai kepengurusan BK sebagaimana struktur organisasi yang terlampir.

Pelayanan yang diberikan BK terhadap siswa dalam memilih program yang tepat sudah terlaksana karena program penjurusan disekolah terbagi dua macam yaitu jurusan IPA dan jurusan IPS. Dalam hal penentuan tersebut dilakukan tiga tahap, diantaranya:

1. Tes IQ
2. Minat siswa
3. Prestasi yang diraih.¹⁷

Dari hasil tersebut siswa diletakan pada program yang sesuai dengan kemampuannya. Sebagaimna data terlampir.

¹⁵*Ibid.*

¹⁶*Ibid.*

¹⁷ Elik Supriati, Guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 4 Banjarbaru, Wawancara, 10 Oktober 2013.

BK memberikan sanksi dan hukuman bagi siswa yang melanggar tata tertib. Pelanggaran-pelanggaran tidak menggunakan sistem point. Pelaksanaan ini dilakukan dengan melibatkan guru-guru yang bertugas di piket harian. Apabila ada siswa yang datang terlambat maka akan dicatat dalam buku rekaman pelanggaran tata tertib sekolah kemudian diberikan hukuman sesuai dengan guru-guru yang bertugas dipiket harian. Biasanya sanksi yang diberikan guru piket yaitu: pus-up, memungut sampah, hormat bendera, membersihkan lingkungan sekolah, membersihkan wc, skotjam, dan lain sebagainya. Apabila siswa melanggar 3 kali tata tertib maka akan dipanggil apabila sekali saja melakukan pelanggaran maka diberikan peringatan dan apabila pelanggaran dilakukan berulang-ulang lebih dari 3 kali maka akan dipanggil orang tua/wali siswa yang bersangkutan.¹⁸ Sebagaimana data terlampir.

Fasilitas BK sudah memadai dengan ruangan yang nyaman.¹⁹ Dalam mempermudah identifikasi anak diperlukan data anak yang diisi dalam biodata anak sehingga pemberian layanan akan mudah diberikan. Sebagaimana data terlampir.

BK memberikan berbagai macam kegiatan bimbingan terlihat dari pola umum bimbingan knseling. Sebagaimna data dilampirkan.

¹⁸ *Ibid.*

¹⁹ Observasi ruangan Bk, 10 Oktober 2013.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Administrasi dalam Bidang Kesiswaan pada Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Banjarbaru

a. Sumber Daya Manusia

1) Latar Belakang

Kepala sekolah yang menjabat di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Banjarbaru bernama Mohammad Sofiani, M.Pd., dengan latar belakang pendidikan S1 Manajemen Pendidikan di Unlam Banjarmasin.²⁰

Wakasek kesiswaan di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Banjarbaru bernama Drs. Sugiswanto dengan latar belakang pendidikan S1 PMP & KN di FKIP dan menjabat sebagai guru PKN.²¹

2) Pengalaman

Pengalaman kepala sekolah sebelumnya belum pernah menjabat sebagai kepala sekolah. Jadi, baru pertama kali menjabat kepala sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Banjarbaru dan Selain sebagai Menjabat Kepala Sekolah juga mengajar mata pelajaran matematika.²²

Pengalaman wakasek kesiswaan telah menjabat selama 6 tahun sebagai wakasek kesiswaan. Terlihat kalau beliau sudah sangat berpengalaman dalam melaksanakan administrasi kesiswaan. Selama masa observasi pun memang terlihat sekali kalau beliau memang sudah mahir dan tidak canggung lagi dengan tugas beliau tersebut, sehingga hal ini sangat mendukung sekali untuk jalannya

²⁰Mohammad Sofiani, *op. cit.*

²¹Sugiswanto, *op. cit.*

²²Mohammad Sofiani, *op. cit.*

administrasi kesiswaan di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Banjarbaru. Beliau juga mengajar PKN di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Banjarbaru.²³

b. Sarana dan Prasarana

Selama observasi, terlihat sekali kalau sarana prasarana yang ada di sekolah sudah mendukung untuk melakukan pembelajaran, terlihat dari lengkapnya ruangan untuk siswa, guru serta tata usaha, khususnya untuk ruang belajar peserta didik sudah mencukupi dalam pembelajaran. Sekarang rencana ingin membangun kolam renang, pembangunannya baru 40% terlaksana disekitar halaman sekolah. Sarana dan prasarana untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan siswa khususnya aspek kegiatan OSIS masih belum memadai dan kurang alatnya.²⁴ Jadi, apabila siswa ingin latihan sepak bola atau futshal harus nyewa gedung futshal dan latihan sepak bola dilapangan lain. Lapangan basket dan lapangan voly ada namun bolanya tidak ada.²⁵

Sarana dan prasarana untuk kegiatan tata usaha di sekolah ini masih kurang terutama kurangnya komputer sehingga mempersulit dalam pelaksanaan pekerjaan.²⁶

Fasilitas untuk bimbingan dan konseling bagi siswa sudah bagus terlihat dari tersedianya ruangan khusus untuk bimbingan dan konseling.²⁷

²³Sugiswanto, *op. cit.*

²⁴Mohammad Sofiani, *op. cit.*

²⁵Suharto, *op. cit.*

²⁶Rahmadi, Kepala Tata Usaha SMA Negeri 4 Banjarbaru, wawancara, 29 Oktober 2013

²⁷ Observasi, *op. cit.*

Ruangan UKS juga tersedia sehingga apabila ada siswa yang sakit ketika disekolah bisa berobat dan beristirahat di ruang UKS serta tersedianya kotak P3K.²⁸

c. Dana

Dana yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Banjarbaru untuk memenuhi pelaksanaan administrasi kesiswaan masih kurang memadai terutama untuk kegiatan-kegiatan OSIS, dikarenakan dana masih kurang sehingga siswa mengeluarkan uang sendiri untuk latihan ekstrakurikuler seperti latihan futshal yang menyewa gedung futshal dan dana untuk kegiatan-kegiatan siswa masih kurang terutama dalam masalah biaya keberangkatan siswa-siswa yang mengikuti lomba, bahkan siswa pun mengikuti lomba dengan biaya sendiri.²⁹ Sedangkan dana untuk tata usaha sudah cukup seperti dana untuk perlengkapan ATK. Adapun sumber dana yang diperoleh dari dana rutin, yaitu: pemerintah, BOS, dan komite.³⁰

C. Analisis Data

Berdasarkan data yang sudah disajikan oleh penulis, maka dapat tergambar dengan jelas tentang Pelaksanaan Administrasi dalam Bidang Kesiswaan pada Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Banjarbaru dengan berbagai faktor yang telah disebutkan. Untuk mempermudah dalam pengambilan kesimpulan, maka data yang ada di analisis satu persatu dengan mengacu pada

²⁸ Observasi, *op. cit.*

²⁹ Sugiswanto, *op. cit.*

³⁰ Mohammad Sofiani, *op. cit.*

permasalahan Pelaksanaan Administrasi dalam Bidang Kesiswaan pada Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Banjarbaru.

Menurut data di atas tentang administrasi kesiswaan di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Banjarbaru yang telah diuraikan, secara sederhana dibahas sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Administrasi dalam Bidang Kesiswaan pada Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Banjarbaru

a. Organisasi Siswa

Organisasi siswa di sekolah ini sudah ada dan dikelola oleh kepengurusan OSIS. OSIS adalah wadah perkumpulan siswa berdasarkan minat, bakat dan kecenderungannya untuk beraktivitas dan kreativitas siswa di luar program kurikuler.³¹ Kepengurusan OSIS dibentuk tiap tahun ajaran baru yang diambil dari siswa-siswi dan dipilih melalui voting suara terbanyak yang akan menjadi ketua OSIS.

Organisasi siswa ini di bina oleh guru-guru sekolah itu sendiri yang mendapat tugas membantu kepala sekolah. Peranan guru pembina di sekolah ini melaksanakan pembinaan, pengarahan dan pengendalian kegiatan siswa dalam berorganisasi, membantu setiap program yang dibentuk OSIS dan mendampingi kegiatan ekstrakurikuler. Sekolah ini juga memberikan beasiswa bagi siswa yang berbakat.

Mengingat kegiatan OSIS yang sangat penting diadakan di sekolah yang memiliki tujuan untuk:

³¹Syafruddin, Manajemen *Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), h. 266.

- a. Pembinaan pemuda dan budaya.
- b. Pembinaan stabilitas dan ketahanan nasional.
- c. Pembentukan watak dan kepribadian dalam integrasi sekolah.
- d. Pencegahan pembinaan siswa yang kurang dapat dipertanggungjawabkan.
- e. Pembinaan aktivitas intra sekolah yang berorientasi pada kegiatan yang bersifat edukatif.
- f. Pemberian kesempatan seluas-luasnya bagi pengembangan potensi siswa.³²

Melihat tujuan dari kegiatan OSIS tersebut sekolah ini membentuk kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan pendidikan, yaitu:

1. Kegiatan yang tergolong pengembangan pengetahuan dan kemampuan penalaran, yaitu: olimpiade sains, kebumian dan komputer.
2. Kegiatan pengembangan keterampilan berdasarkan hobi, yaitu: PMR, mamanda, paduan suara, futshal, sepak bola, paskibra, teater modern, dance/seni tari tradisi, band dan keterampilan musikalisasi puisi.
3. Kegiatan-kegiatan pengembangan sikap, yaitu: peringatan Maulid, Isra dan Mi'raj, hari kemerdekaan serta hari-hari besar lainnya.

Pelaksanaan organisasi siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Banjarbaru sudah terlaksana dengan baik yaitu dengan pembentukan OSIS walaupun memiliki kendala keterbatasan ruang untuk berlatih dan dana tidak menghiraukan siswa untuk tetap berlatih.

b. Masalah Kesehatan Siswa

Masalah kesehatan siswa di sekolah ini ditangani oleh UKS (usaha kesehatan Sekolah) yang berfungsi untuk menolong siswa dan juga warga sekolah yang sakit di lingkungan sekolah. Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Banjarbaru

³²Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam Konsep, Strategi dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Teras, 2009), Cet. Ke-1, h. 111.

menyediakan fasilitas dan layanan untuk menangani kesehatan siswa dengan tersedianya ruangan khusus UKS serta perlengkapan pertolongan pertama.

Hasil analisis penulis bahwa Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Banjarbaru telah memberikan pelayanan kesehatan guna menangani masalah kesehatan siswa, hal ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar siswa dengan meningkatkan perilaku hidup sehat serta menciptakan lingkungan yang sehat.

c. Masalah Kesejahteraan Siswa

Kesejahteraan merupakan kemakmuran siswa dalam bersekolah, kesejahteraan yang meliputi fasilitas-fasilitas, sarana prasarana, dan pelayanan-pelayanan untuk siswa. Kesejahteraan siswa yang ada di sekolah yang meliputi:

- a. Kesejahteraan mental/spiritual (penyediaan tempat sembahyang, BP, dan sebagainya).
- b. Kesejahteraan fisik (senitasi lingkungan, UKS, keamanan, kenyamanan sekolah, dan lain sebagainya).
- c. Kesejahteraan akademik (tersedianya perpustakaan, laboratorium, tempat belajar, penasehat akademik, dan lain sebagainya).
- d. Organisasi (OSIS, PMR, Pencinta Alam, Koperasi, PKS, dan lain sebagainya).
- e. Rekreasi, pertandingan sahabat, serta tutup tahun, study tour, dan sebagainya.³³

Menurut analisis penulis kesejahteraan siswa dalam mental/spiritual di sekolah ini belum merasa sejahtera dikarenakan pemanfaatan langgar tidak digunakan untuk sholat berjamaah pada saat sholat dzuhur.

Melihat kondisi lingkungan yang masih belum terselesaikan sehingga kesejahteraan fisik tentang keindahan lingkungan merasa tidak nyaman untuk dilihat. Untuk kesejahteraan akademik dengan tersedianya perpustakaan sehingga

³³Ary H. Gunawan, *Administrasi Sekolah Administrasi Pendidikan Mikro*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Cet ke-1, h. 10.

siswa dapat belajar di perpustakaan dan dapat meminjam buku. Untuk laboratorium komputer di sekolah ini masih kekurangan komputer sehingga siswa belum sejahtera untuk pelajaran TI dikarenakan komputer yang kekurangan sehingga siswa dalam 1 unit komputer dapat mengisi 3 orang atau lebih.

Di sekolah ini terdapat organisasi yaitu OSIS di dalam organisasi ini terdapat berbagai macam ekstrakurikuler, yaitu: PMR, mamanda, paduan suara, futshal, sepak bola, paskibra, pramuka, teater modern, dance/seni tari tradisi, band, olimpiade sains, kebumian, komputer, dan keterampilan musikalisasi puisi. Di sekolah ini sering mengikuti pertandingan olahraga sahabat sehingga menjalin hubungan harmonis dengan sekolah lain dan mengadakan acara-acara hari besar nasional

d. Evaluasi Kemajuan Siswa

Pelaksanaan evaluasi kemajuan siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Banjarbaru dilakukan pada saat ulangan-ulangan dengan standar ketuntasan nilai 75. Dengan diadakannya ulangan ini agar guru mempermudah dalam pengukuran terhadap prestasi siswa, setelah hasil dari ulangan maka didapatlah hasil nilai persiswa seberapa besar kemampuan dari belajar siswa apabila nilai ulangan di bawah nilai standar maka guru melakukan ulangan perbaikan terhadap siswa yang tidak memenuhi standar ketuntasan tersebut.

Pentingnya evaluasi bagi siswa agar mengetahui kemampuan siswa dalam belajar seorang guru di sekolah ini telah menilai prestasi siswa, mencatat dan melaporkan prestasi siswa tersebut kepada orang tua siswa secara langsung pada saat pembagian buku raport siswa persemester.

Penulis dapat menganalisis bahwa evaluasi kemajuan siswa sudah dilaksanakan dengan baik terlihat dari guru menilai evaluasi kemajuan siswa apabila siswa mendapat nilai dibawah standar ketuntasan maka guru melakukan remedial.

e. Bimbingan dan Konseling bagi Siswa

Di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Banjarbaru memiliki dua jurusan yaitu IPA dan IPS untuk kelas 1 (satu) dan 2 (dua), dalam penentuan jurusan tersebut bimbingan dan konseling memberikan bimbingan pendidikan bagi kelas 1 (satu) yang akan menempati jurusan apakah kemampuannya masuk jurusan IPA atau IPS. Dalam penentuan ini dilakukan tes IQ, minat siswa dan prestasi yang diraih.

Bimbingan dan konseling memiliki ruangan khusus agar menangani siswa yang bermasalah dapat berkonsultasi secara pribadi. Bagi siswa baru akan diberikan biodata siswa agar bimbingan dan konseling mudah mengidentifikasi data anak. Selain itu bimbingan dan konseling memberikan sanksi-sanksi bagi siswa yang melanggar tata tertib sekolah.

Berdasarkan penyajian data di atas penulis dapat menganalisis bahwa bimbingan dan konseling bagi siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Banjarbaru sudah memberikan pelayanan untuk siswa.

2. Faktor-faktor yang Memengaruhi Pelaksanaan Administrasi dalam Bidang Kesiswaan pada Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Banjarbaru

a. Latar belakang pendidikan

Dari penyajian data di atas, dapat di analisis ternyata latar belakang pendidikan yang dimiliki pada umumnya rata-rata S1.

Untuk lebih memperkaya ilmu administrasi, sudah seharusnya lebih meningkatkan latar belakang pendidikan, serta terus menerus mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh instansi terkait yang berhubungan dengan masing-masing tugas mereka. Walaupun pelatihan dari instansi-instansi tertentu jarang mengadakan hal seperti demikian, alangkah baiknya jika pihak sekolah sendiri berinisiatif untuk mengadakan sebagai usaha untuk meningkatkan kompetensi para pelaksana.

b. Pengalaman

Dari penyajian data di atas, dapat di analisis bahwa berdasarkan pengalaman sekian lama bekerja, memang akan berpengaruh dalam keterampilan dan kecakapan dalam bekerja. Hal ini terlihat dari pengalaman kepala sekolah yang belum pernah menjabat sebagai kepala sekolah dan wakasek kesiswaan yang selalu dijadikan sebagai wakasek kesiswaan di sekolah yang pernah beliau tempati dulu.

Untuk pengalaman kepala sekolah sebaiknya lebih banyak mengikuti pelatihan-pelatihan agar sekolah dapat dikelola dengan baik karena kepala sekolah yang menjabat pertama kali akan berpengaruh terhadap operasional sekolah.

c. Dana

Dari penyajian data di atas penulis dapat menganalisis bahwa dana merupakan salah satu faktor yang penting. Terlihat dana yang tersedia di Sekolah Menengah Atas negeri 4 Banjarbaru belum memadai. Walaupun dana tersebut dari dana pemerintah namun masih kekurangan dalam pelaksanaan administrasi dalam bidang kesiswaan.

d. Sarana prasarana

Dari penyajian data diatas penulis dapat menganalisis bahwa peranan sarana prasarana sangat menunjang dalam pelaksanaan administrasi kesiswaan. Adapun Sarana prasarana yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Banjarbaru belum seutuhnya mencukupi untuk kegiatan OSIS, kurangnya komputer untuk belajar siswa dan juga untuk keperluan ketatausahaan.